BAB IV

DISKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran

1. Deskripsi Waktu Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Model pengembangan tersebut mengacu pada model 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pendefinisian (*define)*, tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*development*). Dalam tiap tahapan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, sesuai gambar 3.1 modifikasi pengembangan perangkat pembelajaran pada bab III. Rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Rincian Waktu dan Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
1	14 Mei 2012	Analisis Awal-Akhir	Mengetahui masalah dalam pembelajaran matematika yang selama ini ada di MTs Al-Falah Al-Islami Jrengik Sampang melalui diskusi dengan guru mata pelajaran, melakukan kajian terhadap kurikulum MTs Al-Falah Al-Islami dan teori-teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			dan strategi pembelajaran ARIAS
2	15-16 Mei 2012	Analisis Siswa	Mengobservasi aktivitas siswa dan mengetahui karakteristik siswa kelas VIII MTs Al-Falah Al-Islami Jrengik Sampang melalui diskusi dengan guru mata pelajaran.
3	17 Mei 2012	Analisis konsep	Mengidentifikasi konsep-konsep tentang sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) beserta metode penyelesaiannya dan disajikan dalam peta konsep.
		Analisis Tugas	Merumuskan tugas-tugas yang akan dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)
		Spesifikasi Tujuan Pembelajaran	Merumuskan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) (berupa indikator pada RPP).
4	18 Mei 2012	Pemilihan Media	Memilih/menentukan media yang tepat untuk menyajikan materi pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).
		Pemilihan Format	Menentukan bagaimana bentuk perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku siswa dan LKS serta instrumenya, yaitu lembar validasi perangkat, lembar angket siswa, lembar aktivitas siswa, lembar keterlaksanaan sintaks pembelajaran dan tes hasil belajar.
5	19 Mei- 3 Juni 2012	Desain Awal	Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, buku siswa dan LKS (Draft I) beserta instrumen penelitian.
6	4 - 27 Juni 2012	Validasi Perangkat	Mengetahui penilaian dosen pembimbing dan validator terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Pembelajaran	perangkat yang dikembangkan peneliti
7	28-30Juni 2012	Revisi I	Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan penilaian, saran, dan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing dan validator (menghasilkan draft II).
8	2 Juli 2012	Simulasi	Melakukan latihan awal sebelum uji coba untuk mencocokkan waktu serta kerja media.
9	10-11 Juli 2012	Uji Coba Terbatas	- Menguji cobakan perangkat pembelajaran dengan obyek penelitian siswa kelas VIIIB MTs Al-Falah Al-Islami Jrengik Sampang - Memperoleh data mengenai aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa.
10	12-15 Juli 2012	Revisi II	Melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan hasil uji coba menghasilkan draft III
		Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan Perangkat Pembelajaran	Menghasilkan skripsi dengan judul "Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assesment,* Satisfaction) pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)."

2. Deskripsi Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan tahap pendefinisian adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian terdiri dari lima langkah yaitu analisis awal-akhir,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal-Akhir

Analisis awal-akhir dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang menjadi latar belakang perlu tidaknya dikembangkan perangkat pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatf tipe jigsaw dengan strategi ARIAS.

Setelah melakukan observasi langsung di MTs Al-Falah Al-Islami dan melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran yang selama 4 tahun menjadi guru matematika kelas VIII, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran matematika selama ini guru sering menerapkan pembelajaran konvensional. Guru hanya menjelaskan secara singkat tentang materi pelajaran kemudian memberi contoh dan selanjutnya mengerjakan tugas soal yang ada dibuku dan LKS. Dengan demikian dalam proses pembelajaran matematika selama ini, siswa cenderung pasif. Selain itu, motivasi siswa untuk belajar matematika masih cukup rendah sehingga nilai matematika yang diperoleh siswa ketika ujian juga masih belum memuaskan. Akan tetapi, frekuensi kehadiran siswa dinilai sangat kurang ketika ada tambahan pelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hal di atas, dan setelah melakukan kajian terhadap kurikulum MTs Al-Falah Al-Islami, maka peneliti mncoba untuk menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran akan tetapi kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*) sehingga siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran. Sedangkan, strategi ARIAS merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori-teori belajar guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS untuk diterapkan dalam pembelajaran pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) sebagai salah satu upaya agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Untuk menerapkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS, maka diperlukan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) untuk diterapkan di kelas VIII MTs Al-Falah Al-Islami Sampang. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan bahan pembelajaran serta sesuai dengan subyek penelitian, yaitu siswa kelas VIII MTs Al-Falah Al-Islami Sampang. Karakteristik siswa tersebut meliputi latar belakang pengetahuan dan tingkat kemampuan siswa.

1) Analisis Latar Belakang Pengetahuan Siswa

Pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) merupakan materi baru bagi siswa kelas VIII semester ganjil. Akan tetapi, sebelum mempelajari pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) siswa sudah mendapatkan materi prasyarat yaitu persamaan linier satu variabel di kelas VII.

2) Analisis Tingkat Kemampuan Siswa

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Falah Al-Islami Sampang yang rata-rata berusia 13-14 tahun. Pada usia ini biasanya siswa sudah mampu berfikir secara abstrak. Namun pada kenyataannya, banyak siswa kelas VIII MTs Al-Falah Al-Islami Sampang yang belum mampu berfikir secara abstrak, mereka lebih mudah untuk memahami sesuatu yang bersifat nyata/relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Analisis Konsep

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir. Berdasarkan kurikulum MTs Al-Falah Al-Islami untuk kelas VIII semester ganjil, maka diperoleh analisis pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV), yang disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

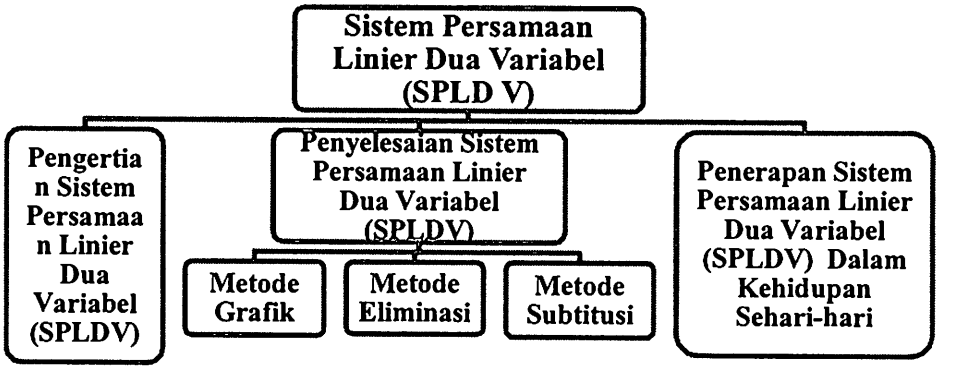

Gambar 4.1

Analisis Konsep Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Catatan : Bagan diatas hanya mengilustrasikan materi yang berhubungan dengan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis Tugas

Berdasarkan analisis siswa dan analisis konsep bilangan bulat, maka tugas-tugas yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran adalah :

1) Tugas pada sub pokok bahasan pengertian dan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dalam LKS 01
   a) Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan metode grafik.
   b) Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan metode eliminasi.
   c) Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan metode subtitusi.
2) Tugas pada sub pokok bahasan penerapan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dalam kehidupan sehari-hari, dalam LKS 02
   a) Membuat model matematika dari permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)
   b) Menyelesaikan model matematika dari permasalahan sehari-hari yang sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dan penafsirannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis tugas dan analisis konsep diatas menjadi indikator pencapaian hasil belajar. Indikator pencapaian hasil belajar tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1) Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan metode grafik.
2) Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan metode eliminasi.
3) Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan metode subtitusi
4) Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel
5) Menyelesaikan model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel

3. Deskripsi Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap perancangan adalah merancang perangkat pembelajaran, sehingga diperoleh *prototype* (contoh perangkat pembelajaran) yang selanjutnya disebut perangkat pembelajaran draf I. Tahap perancangan terdiri dari empat langkah pokok, yaitu penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan perancangan awal (desain awal).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penyusunan Tes

Dasar dari penyusunan tes adalah analisis tugas dan analisis konsep yang dirumuskan dalam spesifikasi tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyusun tes awal, hanya menyusun tes akhir (termasuk instrumen) yang akan diberikan kepada siswa, bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

Untuk merancang tes hasil belajar siswa, dibuat terlebih dahulu kisi-kisi soal dan pedoman penskoran. Penskoran yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan alasan PAP berorientasi pada tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang diteskan sehingga skor yang diperoleh mencerminkan persentase kemampuannya. Format pembuatan soal dan pedoman penskoran disajikan dalam lampiran.

b. Pemilihan Media

Berdasarkan analisis tugas, analisis konsep dan sarana yang tersedia di sekolah, maka salah satu media yang dipilih adalah media LCD dan papan, untuk memberikan kejelasan materi dan motivasi siswa dalam mempelajari sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

c. Pemilihan Format

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS pada pokok bahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) meliputi pemilihan format untuk merancang isi dan sumber belajar. Dalam merancang RPP, peneliti memilih format yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP, meliputi identitas RPP, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan dalam mengembangkan LKS dan buku siswa, peneliti bepedoman pada kriteria pengembangan LKS dan buku siswa yang telah dijelaskan secara lengkap dalam Bab II, bahwa setiap bagian dari LKS dan buku siswa teridentifikasi dengan jelas, materi yang luas dan akurat, sesuai dengan perkembangan siswa, menarik secara visual, serta kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi.

d. Perancangan Awal

Rancangan awal yang dimaksud dalam tulisan ini adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Hasil tahap ini berupa rancangan awal perangkat pembelajaran yang merupakan draft I beserta instrumen penelitian. Berikut ini uraian singkat mengenai rancangan awal perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku siswa dan LKS.

1) Rancangan Awal RPP

Susunan RPP berorientasi pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS yang di dalamnya memuat identitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPP, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dengan mempertimbangkan keluasan materi yang akan disampaikan, maka kegiatan pembelajaran pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk masing-masing pertemuan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan deskripsi yang terdapat pada kurikulum KTSP untuk kelas VIII semester ganjil.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan secara garis besar mengacu pada fase-fase model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan didesain sedemikian rupa sehingga memunculkan komponen-komponen strategi ARIAS yaitu *assurance, relevance, interest, assessment, dan satisfaction*. Uraian singkat langkah-langkah pembelajaran dari tiap-tiap RPP dijelaskan dalam tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Uraian Singkat Kegiatan Pembelajaran Pada RPP

Sintaks	Uraian Singkat Kegiatan Pembelajaran	Jigsaw	ARIAS
	Pendahuluan		
Fase1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Membimbing siswa mengingat materi prasyarat *(Assurance)* 3. Memotivasi siswa dengan memberi contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran.		*Relevance* *Assurance* *Relevance dan Interest*
	Kegiatan Inti		
Fase2 Menyajikan informasi	1. Membimbing siswa untuk menemukan sendiri konsep dasar dari materi dengan memberi contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi.		*Relevance dan Interest*
Fase3 mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	2. Membimbing siswa membentuk kelompok asal dan membagi anggota menjadi tiga kelompok ahli	Pengelompokan siswa (kelompok asal)	*Interest*
Fase4 membimbing kelompok untuk belajar dan	3. Membimbing kelompok ahli berdiskusi membahas materi yang ada di buku siswa dan menjadi tanggung jawabnya serta	Pembahasan materi oleh kelompok ahli	*Interest*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja	membahas soal yang ada di LKS. 4. Membimbing siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya kepada kelompok asal.	Mengkomunikasikan hasil kerja dari kelompk' ahli ke kelompok asal	*Assurance dan Satisfaction*
Fase5 evaluasi	5. Mengecek pemahaman siswa dengan cara presentasi 6. Memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok yang presentasi 7. Memberikan penilaian atas pekerjaan siswa 8. Memberikan lembar penilaian diri	Evaluasi	*Assurance* *Satisfacton* *Assessment* *Assurance dan Assesment*
	Penutup		
Fase6 pemberian pengharga an	1. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Memberi penghargaaan kepada kelmpok berprestasi 3. Mengkondisikan siswa untuk mempelajari materi berikutnya	Pemberian pengharga an	*Satisfaction*

Dalam setiap RPP memuat kegiatan pembelajaran yang menggunakan buku siswa dan LKS, sehingga buku siswa dan LKS dibuat untuk dua kali pertemuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Rancangan Awal Buku Siswa

Sesuai dengan RPP, peneliti mengembangkan buku siswa untuk dua kali pertemuan yaitu pada pertemuan pertama berisi materi pengertian dan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV), dan materi penerapan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dalam kehidupan sehari-hari pada pertemuan kedua. Isi buku siswa tersebut dimulai dengan memaparkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dan merangsang siswa untuk berfikir dan menyimpulkan sendiri konsep-konsep dasar dari materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Selanjutnya materi disajikan dalam bentuk soal yang harus diselesaikan siswa pada LKS. Dengan demikian diharapkan siswa dapat belajar secara aktif dan termotivasi untuk belajar.

3) Rancangan Awal Lembar Kerja Siswa

LKS yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi masalah dari buku siswa. Adapun pembagian soal pada LKS dibagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan kelompok ahli yakni ahli grafik, ahli eliminasi dan ahli subtitusi. Sesuai dengan RPP dan buku siswa, peneliti mengembangkan LKS untuk dua pertemuan yaitu untuk sub pokok bahasan pengertian dan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) pada pertemuan pertama. Selanjutnya yaitu sub

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok bahasan penerapan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) pada pertemuan kedua. Terdapat dua permasalahan dalam masing-masing LKS. Permasalahan yang dipilih adalah permasalahan konkrit yang dihubungkan dengan kehidupan nyata sehingga memungkinkan siswa untuk lebih mudah menyelesaikanya. Desain LKS yang menarik secara visual diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menyelesaikan soal dalam LKS.

4. Deskripsi Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan draft perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli, simulasi, dan data yang diperoleh dari uji coba. Kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli (validasi), simulasi dan uji coba terbatas.

a. Penilaian Para Ahli

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya perangkat pembelajaran telah mampu mempunyai status "valid". Idealnya seorang pengembang perangkat perlu melalukan pemeriksaan ulang kepada para ahli (validator) mengenai ketepatan isi, materi pembelajaran, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, design fisik, dan lain-lain hingga dinilai baik oleh validator. Tujuan diadakannya kegiatan validasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan status valid atau sangat valid dari para ahli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika perangkat pembelajaran belum valid, maka validasi akan terus dilakukan hingga didapatkan perangkat pembelajaran yang valid.

Dalam penelitian ini, proses rangkaian validasi dilaksanakan selama 23 hari, dengan validator yaitu mereka yang berkompeten dan mengerti tentang penyusunan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS dan mampu memberi masukan/saran untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Saran-saran dari validator tersebut akan dijadikan bahan untuk merevisi draft I perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan draft II perangkat pembelajaran. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1	Yuni Arrifadah, M.Pd	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
2	Ahmad Lubab, M.Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
3	Sudarmi, S.Pd	Guru Matematika MTs Al-Falah Al-Islami Sampang

Mengenai hasil validasi, lebih jelasnya akan dibahas pada deskripsi dan analisis hasil pengembangan perangkat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Simulasi

Tahap simulasi adalah latihan awal sebelum uji coba, bertujuan untuk mengecek keterlaksanaan perangkat pembelajaran, kerja media, dan sebagainya. Pada penelitian ini, simulasi dilakukan oleh peneliti dan teman peneliti dengan subyek simulasi enam orang siswa kelas VIIIB MTs Al-Falah Al-Islami.

Setelah mengadakan simulasi, ada sedikit perubahan pada RPP yakni pada kegiatan presentasi siswa. Pada awalnya, siswa yang presentasi adalah perwakilan dari tiap kelompok asal, akan tetapi karena keterbatasan waktu siswa yang presentasi diganti perwakilan dari tiap kelompok ahli yang mempresentasikan jawaban LKS yang bukan ahlinya. Dengan adanya simulasi, persiapan peneliti dalam melaksanakan uji coba menjadi lebih detail.

c. Uji Coba Terbatas

Uji coba dilaksanakan dalam dua hari, yaitu hari selasa tanggal 10 Juli 2012 dan hari rabu tanggal 21 Juli 2012. Rincian jam pertemuannya dijelaskan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

Jadwal Kegiatan Uji Coba Terbatas

Hari/Tanggal	Rincian Jam Pertemuan
Selasa/10 Juli 2012	Pertemuan I Kegiatan : Pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS pada pokok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) Jam pelaksanaan: 10.00-11.20 Alokasi waktu: 2 x 40 menit
Rabu/11 Juli 2012	Pertemuan II Kegiatan : Pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) Jam pelaksanaan: 08.20 – 09.40 Alokasi waktu: 2 x 40 menit

Dalam uji coba terbatas, diperoleh data tentang aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Hasil uji coba ini akan digunakan untuk merevisi perangkat pembelajaran (draft II) dan dihasilkan draft III perangkat pembelajaran (hasil pengembangan perangkat pembelajaran. Rincian data yang diperoleh dalam uji coba terbatas akan dibahas lebih jelas pada deskripsi dan analisis hasil pengembangan perangkat pembelajaran.

B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

1. Kevalidan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Penilaian Validator

   a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   Penilaian validator terhadap RPP meliputi beberapa aspek yaitu ketercapaian indikator, langkah-langkah pembelajaran, waktu, perangkat pembelajaran dan bahasa. Hasil penilaian secara singkat disajikan dalam tabel 4.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek	Rata-rata
1	Tujuan Pembelajaran	3,8
2	Langkah-langkah pembelajaran	3,5
3	Waktu	3,5
4	Perangkat pembelajaran	3,5
5	Bahasa	3,7
Rata-rata Total		3,6

Dari tabel 4.5, didapatkan aspek ketercapaian indikator pada RPP memperoleh rata-rata 3,8 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek ketercapaian indikator pada RPP dikatakan valid. Aspek langkah-langkah pembelajaran pada RPP memperoleh rata-rata 3,5 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek langkah-langkah pembelajaran pada RPP dikatakan valid. Aspek waktu pada RPP memperoleh rata-rata 3,5 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek waktu pada RPP dikatakan valid. Aspek perangkat pembelajaran (Buku Siswa dan LKS) pada RPP memperoleh rata-rata 3,5 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek perangkat pembelajaran (Buku Siswa dan LKS) pada RPP dikatakan valid. Aspek bahasa pada RPP memperoleh rata-rata 3,7 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek bahasa pada RPP dikatakan valid. Rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 3,6. Dengan mencocokkan rata-rata ($\bar{x}$) total dengan kategori yang ditetapkan oleh Khabibah, RPP yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan termasuk dalam kategori valid. Hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran.

Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian RPP, diantaranya disajikan dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Daftar Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Bagian RPP	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Langka-langkah Pembelajaran	kolom sintaks	kolom fase kooperatif
2	Langka-langkah Pembelajaran	Memotivasi siswa dengan memberi contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV	Memotivasi siswa dengan memberi contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel seperti, Pernahkah kalian membeli alat-alat tulis? Tentu semuanya pernah bukan? Misalnya kalian membeli 2 buah buku tulis dan sebuah pensil, uang yang harus kalian bayarkan Rp 5.000,00. Sedangkan teman kalian membeli 3 buah buku tulis dan 2 buah pensil, ia harus membayar Rp 8.000,00. Dapatkah kalian menentukan harga dari sebuah buku tulis dan sebuah pensil? Nah, hal-hal seperti inilah yang akan kita bahas pada materi pelajaran kali ini.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa setelah divalidasi oleh validator, RPP perlu direvisi pada langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan saran validator.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Buku Siswa

Penilaian validator terhadap buku siswa meliputi beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan,dan penyajian Hasil penilaian disajikan dalam tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7

Hasil Validasi Buku Siswa

No	Aspek	Rata-rata
1	Kelayakan isi	3,5
2	Kebahasaan	3,9
3	Penyajian	3,8
	Rata-rata Total	3,7

Dari tabel 4.7, didapatkan aspek kelayakan isi pada Buku Siswa memperoleh rata-rata 3,5 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek kelayakan isi pada Buku Siswa dikatakan valid. Aspek kebahasaan pada Buku Siswa memperoleh rata-rata 3,9 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek kebahasaan pada Buku Siswa dikatakan valid. Aspek penyajian pada Buku Siswa memperoleh rata-rata 3,8 dari penilaian ketiga validator, artinya aspek penyajian pada Buku Siswa dikatakan valid. Rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 3,7. Dengan mencocokkan rata-rata ($\bar{x}$) total dengan kategori yang ditetapkan Khabibah, buku siswa yang dikembangkan termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kategori valid. Hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran.

Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian buku siswa, diantaranya disajikan dalam tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8

Daftar Revisi Buku Siswa

No	Bagian yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Materi prasyarat	Tidak ada	Terdapat materi prasyarat
2	Sub materi penerapan SPLDV dalam kehidupan sehari-hari	Tidak terdapat contoh soal beserta penyelesaiannya	Terdapat contoh soal beserta penyelesaiannya

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa setelah divalidasi oleh validator, Buku Siswa perlu direvisi pada bagian materi prasyarat dan penerapan SPLDV dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan saran validator.

c. Lembar Kerja Siswa

Penilaian validator terhadap Lembar Kerja Siswa meliputi beberapa aspek yaitu petunjuk, kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan. Hasil penilaian disajikan dalam tabel 4.9 berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa

No	Aspek	Rata-rata
1	Petunjuk	3
2	Kelayakan isi	3,3
3	Prosedur	3,7
4	Pertanyaan	3,7
Rata-rata Total		3,4

Dari tabel 4.9, didapatkan aspek petunjuk pada LKS memperoleh rata-rata 3 dari penilaian ketiga validator, sehingga aspek petunjuk pada LKS termasuk kategori valid. Aspek kelayakan isi pada LKS memperoleh rata-rata 3,3, dari penilaian ketiga validator, sehingga aspek kelayakan isi pada LKS termasuk kategori valid. Aspek prosedur pada LKS memperoleh rata-rata 3,7 dari penilaian ketiga validator, sehingga aspek prosedur pada LKS termasuk kategori valid. Aspek pertanyaan pada LKS memperoleh rata-rata 3,7, dari penilaian ketiga validator, sehingga aspek pertanyaan pada LKS termasuk kategori valid. Rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 3,4. Dengan mencocokkan rata-rata ($\bar{x}$) total dengan kategori yang ditetapkan oleh Khabibah, LKS yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid. Hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian perangkat pembelajaran, diantaranya disajikan dalam tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10

Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa

No	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Halaman LKS	Tidak ada tempat untuk mengisi identitas siswa/kelompok ahli	Disediakan tempat untuk mengisi identitas siswa/kelompok
2	Soal pada LKS 01 dan LKS 02	Soal pada LKS digabung menjadi satu baik untuk kelompok ahli grafik, ahli eliminasi, dan ahli subtitusi	Soal pada LKS dibagi menjadi 3 kelompok yakni untuk kelompok ahli grafik, ahli eliminasi, dan ahli subtitusi

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa setelah divalidasi oleh validator, LKS perlu direvisi pada bagian halaman LKS, dan pada soal LKS 01 dan LKS 02 sesuai dengan saran validator.

Berdasarkan keterangan bahwa RPP dengan nilai rata-rata 3,6 memenuhi kriteria valid, Buku Siswa dengan nilai rata-rata 3,7 memenuhi kriteria valid dan LKS dengan nilai rata-rata 3,4 memenuhi kriteria valid, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dikatakan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Penilaian Validator

Dalam lembar validasi, selain memuat tentang penilaian kevalidan perangkat pembelajaran yang diisi oleh validator, juga disertakan penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran. Penilaian kepraktisan bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilaksanakan di lapangan berdasarkan penilaian validator.

Hasil penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP, buku siswa, dan LKS berdasarkan penilaian validator disajikan dalam tabel 4.11 dengan urutan nama validator sesuai dengan tabel 4.3

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran	Validator	Nilai	Keterangan
RPP	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
Buku Siswa	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
LKS	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa RPP, buku siswa, dan LKS mendapatkan nilai B untuk semua validator, hal ini berarti bahwa RPP, buku siswa, dan LKS dapat digunakan dengan sedikit revisi. Karena perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku siswa, dan LKS masing-masing dapat dilaksanakan di lapangan dengan sedikit revisi, maka dapat dikatakan perangkat pembelajaran memenuhi kriteria praktis.

3. Keefektifan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Hasil Uji Coba Terbatas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab I bahwa keefektifan perangkat pembelajaran meliputi empat indikator, yaitu aktifitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa.

a. Hasil dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran oleh dua orang pengamat. Pengamatan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan selama 2 x 40 menit. Hasil pengamatan disajikan secara singkat pada tabel 4.12, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Kategori yang Diamati	Persentase			
		Pertemuan Ke-		Rata-rata (%)	Jumlah Tiap Kategori (%)
		I (%)	II (%)		
Kategori Aktivitas Siswa Aktif					
1	Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman (*relevance*)	10,41	13,54	11,96	9,78
2	Berdiskusi/bertanya/menjawab pertanyaan guru	27,08	16,67	21,86	
3	Berdiskusi/bertanya antar siswa (*interest*)	16,67	16,67	16,67	
4	Membaca buku siswa/LKS	6,25	6,25	6,25	
5	Menulis yang relevan	6,25	6,25	6,25	
6	Mengkomunikasikan pengetahuan kepada anggota kelompok asal (*assurance dan satisfaction*)	6,25	6,25	6,25	
7	Mempresentasikan hasil kerja (*assurance*)	6,25	6,25	6,26	
8	Menanggapi presentasi (*satisfaction*)	6,25	6,25	6,25	
9	Mengevaluasi diri (*assurance dan assessment*)	6,25	6,25	6,25	
Kategori Aktivitas Siswa Pasif					
1	Tidak mendengarkan/ tidak memperhatikan penjelasan guru/teman Prilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran	2,08	10,42	6,25	5,99
2	Prilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (seperti:	6,25	5,20	5,73	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengantuk, mengobrol, melamun, tidur, dan sebagainya)				

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa kategori 1 sampai 9 pada kategori siswa aktif mempunyai rata-rata persentase diatas rata-rata persentase kategori aktivitas siswa pasif. Sehingga dapat dikatakan bahwa selama proses pembelajaran siswa aktif dalam mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman, berdiskusi /bertanya/menjawab pertanyaan guru, berdiskusi/bertanya antar siswa, membaca buku siswa/LKS, menulis yang relevan, mengkomunikasikan pengetahuan kepada anggota kelompok asal, mempresentasikan hasil kerja, dan mengevaluasi diri. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran matematika yang menggunakan model kooeratif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS siswa dapat dikatakan aktif.

Jumlah rata-rata persentase pada kategori siswa aktif adalah 9,78. Sedangkan jumlah rata-rata persentase pada kategori siswa pasif adalah 5,99. Karena persentase aktivitas siswa kategori aktif lebih besar dari pada persentase aktivitas siswa kategori pasif, maka aktivitas siswa memenuhi kriteria efektif.

b. Hasil dan Analisis Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran disajikan secara singkat pada tabel 4.13, sedangkan hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran disajikan pada tabel 4.14. Untuk perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.13

Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Uraian	Keterlaksanaan	
	P1	P2
Jumlah langkah yang terlaksana	15	16
Persentase keterlaksanaan (%)	93	100
Total Persentase keterlaksanaan (%)	**96**	

Tabel 4.14

Hasil Penilaian Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

No	Kegiatan	Rata-rata
1	Pendahuluan	3,6
2	Kegiatan Inti	3,3
3	Penutup	3
Rata-rata Total		3,3

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama persentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran 93%, yang berarti terdapat langkah yang tidak terlaksana. Sedangkan pada pertemuan kedua persentase keterlaksanaan mencapai 100%, yang berarti semua langkah dalam RPP terlaksana. Total presentase keterlaksanaan setiap kegiatan pembelajaran pada RPP adalah 96%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada kegiatan pendahuluan memperoleh rata-rata 3,6 yang berarti kegiatan pendahuluan dalam 2 pertemuan berlangsung sangat baik. Pada kegiatan inti memperoleh rata-rata 3,3 yang berarti kegiatan inti dalam 2 pertemuan berlangsung baik. Pada kegiatan penutup memperoleh rata-rata 3 yang berarti kegiatan penutup dalam 2 pertemuan berlangsung baik. Rata-rata total sebesar 3,3 yang berarti kegiatan pembelajaran dalam RPP terlaksana dalam kategori baik. Karena setiap kegiatan pembelajaran yang terlaksana $\geq$ 75% dan rata-rata total penilaian juga masuk dalam kategori baik, maka keterlaksanaan sintaks pembelajaran telah memenuhi kriteria efektif.

c. Hasil dan Analisis Respon Siswa

Respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa dan diberikan setelah berakhirnya proses pembelajaran. Data yang diperoleh disajikan secara singkat pada tabel 4.15, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Data Respon Siswa

Uraian Pertanyaan	Penilaian / Respon Siswa			
	Baru		Tidak Baru	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Bagaimana perasaanmu terhadap :				
a. Materi pelajaran	19	90	2	10
b. Buku siswa	20	95	1	5
c. Lembar Kegiatan Siswa	20	95	1	5
d. Suasana belajar di kelas	15	71	6	29
e. Cara guru mengajar	19	90	2	10
Rata-rata Persentase	19	88	2	12
	Menarik		Tidak Menarik	
Bagaimana perasaanmu terhadap :				
a. Materi pelajaran	19	90	2	10
b. Buku siswa	20	95	1	5
c. Lembar Kegiatan Siswa	19	90	2	10
d. Suasana belajar di kelas	20	95	1	5
e. Cara guru mengajar	20	95	1	5
Rata-rata Persentase	20	93	1	7
	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
Bagaimana pendapatmu jika kegiatan belajar berikutnya seperti yang kamu ikuti sekarang ini?	12 (57%)	7 (33%)	2 (10%)	0
	Ya		Tidak	
Bagaimana pendapatmu tentang buku siswa ?				
a. Apakah kamu dapat memahami bahasa yang digunakan dalam buku siswa ?	19	90	2	10
b. Apakah kamu tertarik pada penampilan (tulisan, gambar, letak	19	90	2	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar yang terletak pada buku siswa)?				
Rata-Rata Persentase	19	90	2	10
	Ya		**Tidak**	
Bagaimana pendapatmu tentang LKS?				
a. Apakah kamu dapat memahami soal pada LKS dengan mudah?	16	76	5	24
b. Apakah kamu tertarik pada penampilan (tulisan, gambar, letak gambar yang terletak pada LKS)?	19	90	2	10
Rata-rata Persentase	17,5	83	3,5	17

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa rata-rata 88% siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS ini baru bagi mereka, 93% siswa merasa tertarik mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS, dan 90 % diantaranya setuju untuk mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw dengan strategi ARIAS pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Selain itu, 90% siswa mengaku menyukai penampilan pada buku siswa dan dapat memahami bahasa yang digunakan, 76% siswa mengaku menyukai penampilan pada LKS dan 90% dapat memahami soal yang diberikan pada LKS. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa merespon dalam kategori positif, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

respon siswa dapat dikatakan positif. Dengan demikian, data respon siswa telah memenuhi kriteria efektif.

d. Hasil dan Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran model kooperatif tipejigsaw dengan strategi ARIAS melalui tes hasil belajar setelah berakhirnya proses pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh siswa secara singkat disajikan dalam tabel 4.16 dan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.16

Data Hasil Belajar Siswa

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Siswa yang tuntas	18	86
Siswa yang tidak tuntas	3	14

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa 18 siswa tuntas secara individual, artinya siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Sedangkan 3 siswa tIdak tuntas secara individual, artinya siswa belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, siswa juga memenuhi kriteri ketuntasan secara klasikal, karena persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 86%, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 14%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat dikatakan telah memenuhi kriteria efektif.

Karena keempat indikator keefektifan, yaitu aktifitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria efektif, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dikatakan telah memenuhi kriteria efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id